

## MOMENTUM HUT KE-76 PGRI Evaluasi Mengawal Kualitas Pendidikan

**YOGYA (KR)** - Hari Guru Nasional (HGN) dan HUT ke-76 Persatuan Guru Republik Indonesia (PGRI) yang diperingati setiap 25 November merupakan momentum tepat melakukan evaluasi bersama. Para guru harus memiliki semangat dan usaha keras untuk mengawal kualitas pendidikan di sekolah. Karena dengan tidak adanya pembelajaran tatap muka yang ideal, bisa terjadi *learning loss* pada diri siswa. "Saat ini tugas yang harus diemban guru semakin berat, terutama untuk mengawal kualitas pendidikan di sekolah. Kondisi tersebut menuntut mereka meningkatkan kompetensi dan kualitas diri untuk memberikan layanan terbaik," kata Kepala Biro Organisasi dan Kaderisasi PGRI DIY sekaligus Kepala Dikmen Kulonprogo, Rudy Prakanto MEng, Senin (22/11). Rudy Prakanto mengatakan, selain mengawal kualitas pendidikan di sekolah beberapa hal yang harus diperhatikan guru

adalah tantangan era globalisasi dan pesatnya kemajuan teknologi. Dengan demikian, guru perlu menemukan dan mengenali beberapa ciri era digital yang mengaruhi perilaku siswa. Antara lain siswa menjadi cepat bosan dan hidup tergantung kepada smartphone, segala sesuatu ingin cepat mendapat hasil dan serba instan. Menyikapi hal itu guru perlu melakukan pola didik yang dapat memberi teladan, berdialog dengan siswa, memberi pedoman dan dapat bekerja sama dengan siswa dan memberikan bimbingan. "Selama ini PGRI DIY selalu berupaya meningkatkan profesionalitas dan kompetensi guru melalui berbagai aktivitas seperti webinar, bimbingan teknis, dan mengekspos praktik baik yang telah dilakukan para guru. Arah yang ingin di dorong PGRI adalah para guru terus menguatkan pendidikan karakter siswa, dan belajar dengan gembira," terangnya. **(Ria)**-d

## 70% Peserta PJJ Alami Emosi Negatif

**YOGYA (KR)** - Berdasarkan survei Gerakan Sekolah Menyenangkan, 70 persen murid yang menjalani pembelajaran jarak jauh (PJJ) mengalami emosi negatif. Banyaknya tugas yang diberikan tak sebanding dengan waktu pengerjaannya adalah salah satu pemicu kecemasan pada murid. Hal tersebut dapat memberikan dampak negatif ketika mereka memulai transisi kembali ke sistem pembelajaran tatap muka (PTM).

Co-Founder dan Senior Advisor PT Cetta Satkaara, Ruth Andriani mengemukakan hal tersebut ketika membuka webinar program 'Satkaara Berbagi' bagi guru SD, SMP hingga SMA/ sederajat, Minggu petang (21/11) dalam rangka memperingati Hari Guru. Webinar diselenggarakan Cetta Satkaara dan Rumah Guru BK (RGBK) selama dua hari diikuti 674 guru se-Indonesia. Narasumber yang dihadirkan Kepala Bagian Psikologi Klinis Universitas Katholik Atma Jaya, Nanda Rossalia MPsi Psikolog serta Founder RGBK dan Widyaiswara PPPPTK Penjas dan BK Kemendikbudristek Ana Susanti MPd CEP CHt. Emosi negatif ini sebut Ruth Andriani, juga mem-

pengaruhi keseimbangan mental pelajar. Oleh karena itu, peran tenaga pendidik menjadi sangat krusial dalam mengatasi kecemasan siswa dan mendampingi para siswa untuk kembali beradaptasi dengan sistem PTM. Ruth mengungkapkan, meredanya kasus Covid-19 membuat banyak sekolah kembali menjalankan PTM, setelah lebih dari setahun PJJ diberlakukan untuk mencegah penyebaran Covid-19. Berdasarkan fakta di lapangan, PJJ ternyata menimbulkan berbagai permasalahan. Mulai dari kejenuhan hingga tekanan yang memicu stres pada murid. Kondisi kecemasan akademik ini bila berlangsung terus-menerus berdampak buruk bagi psikolo-



**Nanda Rossalia**  
KR-Istimewa

gi murid bahkan mengakibatkan *learning loss* saat PTM dimulai. **Dialami Guru** Namun emosi negatif, ujar Kepala Bagian Psikologi Klinis Universitas Katholik Atma Jaya, Nanda Rossalia, bukan hanya dialami murid. "Emosi negatif akibat PJJ juga dapat dialami para guru. Selama PJJ, guru diharuskan me-

manfaatkan perangkat elektronik sebagai media pembelajaran. Dalam praktiknya tidak jarang mereka mengalami kesulitan dalam mengoperasikan perangkat elektronik tersebut. Belum lagi jaringan internet yang tidak stabil kerap kali menjadi kendala dalam penyampaian materi," ungkap Nanda. Hal ini tentu mengakibatkan penurunan motivasi mengajar sekaligus masalah kecemasan pada guru. Menurut Nanda, kesuksesan pembelajaran daring sangat tergantung dari kesiapan penyelenggara, baik sekolah, guru, orangtua dan terutama murid itu sendiri. Selama ini yang terjadi, di awal PTM guru dan sekolah cenderung fokus mengejar materi-materi yang tertinggal selama PJJ. Padahal yang jauh lebih penting adalah kondisi emosional dan psikologikal murid. **(Fsy)**-d

## Instiper Cetak Lulusan Siap Kerja



KR-Istimewa

**Prosesi wisuda Instiper ke - 77.**

**SLEMAN (KR)** - Institut Pertanian Stiper (Instiper) Yogyakarta menyelenggarakan Wisuda Sarjana ke -77 dan Pascasarjana ke-23 yang diselenggarakan secara hybrid, Sabtu (20/11) lalu. Sebanyak 85 lulusan mengikuti wisuda secara luring di Grha Instiper dan 179 orang secara daring. Pada periode ini, Instiper mewisuda 264 orang terdiri tiga orang wisudawan dari Pascasarjana Magister Manajemen Perkebunan dan 261 orang wisudawan sarjana dari Fakultas Pertanian, Fakultas Teknologi Pertanian dan Fakultas

Kehutanan. Terdapat 79 orang (28%) yang mendapat predikat Cumlaude dan Instiper juga meluluskan program beasiswa berikatan dinas yaitu dari PT Smart Tbk pada minat Sarjana Perkebunan Kelapa Sawit sebanyak 57 orang. Rektor Instiper Dr Ir Harsawardana M Eng menjelaskan, Instiper selalu beradaptasi menyesuaikan dengan kebutuhan masyarakat, dunia kerja dan dunia industri (DUDI). Instiper juga mencetak lulusan yang tidak biasa, yaitu lulusan yang siap bekerja. **(Yud)**-d

## PENYELENGGARAAN D2 JALUR CEPAT PTV, SMK, Dunia Usaha Harus Kerja Sama

**BEKASI (KR)** - Kerja sama tiga mitra atau triple helix antara Perguruan Tinggi Vokasi (PTV) Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dengan dunia kerja mutlak hukumnya bagi penyelenggaraan program 'Diploma Dua Jalur Cepat'. Demikian disampaikan Dirjen Vokasi (Diksi) Kemendikbudristek Wikan Sakarinto, dalam Bimbingan Teknis dan Pendampingan Penyelenggaraan Program Diploma Dua Jalur Cepat Bekerjasama dengan SMK dan Industri, di Bekasi, Senin (22/11). Kegiatan ini sebagai tindak lanjut Program D2 Fast Track yang telah diluncurkan 2020 lalu. Kegiatan

ini bertujuan memberikan gambaran dan panduan penyelenggaraan program utamanya terkait desain kurikulum, Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL), kemitraan PTV-SMK-Dunia Kerja serta penyiapan usulan pembukaan program studi. Program D2 Jalur Cepat merupakan salah satu implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), dimana mahasiswa memiliki kesempatan untuk memperoleh pembelajaran di luar perguruan tinggi yang dapat diakui sebagai capaian kredit. Dukungan Kemendikbudristek terhadap penyelenggaraan program D2 Jalur Cepat ini, kata Wikan, ti-

dak hanya terhenti pada peluncuran program semata, lebih lanjut, melalui Merdeka Belajar Edisi 11, Kemendikbudristek memberikan bantuan pendanaan bagi Perguruan Tinggi Penyelenggara Pendidikan Vokasi yang akan menyelenggarakan program D2 Jalur Cepat melalui skema pendanaan Dana Kompetitif Kampus Vokasi (Competitive Fund Vokasi). Kegiatan Bimbingan Teknis ini diselenggarakan pada tiga regional, yaitu Surabaya (12-14 November), Yogyakarta (16-18 November) dan Bekasi sebagai rangkaian terakhir (22-24 November). **(Ati)**-d

## EKONOMI

### Ketenagakerjaan

MAGDALENA SUKARTONO - LPSDM ABISATYA PARAMITRA



### Siapa Sudah Punya Motivasi Tinggi ?

SUNGGUH sesuatu yang membanggakan jika kita mengetahui, betapa banyaknya orang yang memberi pujian atau mengagumi kita. Iya, kan ? Tapi saya tidak langsung mempercayai pada apa yang saya dengar atau yang saya baca. Mengapa ? Karena tak sedikit orang yang memberi pujian, sebenarnya hanyalah karena berbasabasi atau sekadar ingin menyenangkan hati orang saja. Atau karena ia melakukannya sebagai tindakan sesuai etika pergaulan. Iya kan? Di antara sekian banyak ungkapan yang ditunjukkan kepada saya, ada yang masih saya ingat. Misalnya : 1. "Bu Lena belum ada yang ngalahkan." Itu komen baru-baru ini, dari seorang teman, salah seorang pengurus YKI (Yayasan Kanker Indonesia) DIY, ketika membaca buku "Yang terkenal dan yang terbayang" karya saya sendiri yang saya kirim kepadanya. 2. "Bagi saya Bu Magdalena itu benar-benar wanita panutan". Ini ditulis oleh seorang follower di FB & IG.3. "Status Mom selalu menginspirasi. Mom adalah biangnya motivator. Itu komen Anthony Dio Martin - the best EQ Trainer Indonesia, yang ditulisnya di FB/IG dan juga di buku yang saya kirim. 4."Sudah saya terima bukunya Ibu... Buku Ibu isinya luar biasa.. Pengalaman2 Ibu sangat2 menjadi inspirasi saya baik di kehidupan keluarga, masyarakat dan pekerjaan.... Saya sangat2 berterima kasih Bu !". Ini dari seorang relasi, pengusaha yang sukses. 5 "Kiranya Tuhan mengutus Ibu, menjadi alat kemuliaan Tuhan bagi kami di masa perubahan yang sulit ini." Dari seorang GM sebuah perusahaan di Jakarta. 6. Dan baru saja saya terima lewat WA, seorang wanita pengusaha yang memimpin sebuah toko besar di Jogja : "Wah, dah kangen juga, lama kta ndak ketemu. Yang penting kita semua sehat2. Happy dan ikut bangga dapat buku dari Bu Lena. Bener2 wanita panutan. "Dan masih banyak yang senada. Nah, kepada Pembaca & Anda semua melalui tulisan ini saya sampaikan, kita semua bisa tetap berkarya dan bermakna sampai di usia senja atau lansia, jika kita memiliki semangat & motivasi tinggi. Anda pasti bertanya : "Lha bagaimana kita bisa selalu penuh semangat dengan kata lain bisa memiliki motivasi tinggi ? Yuk kita cermati apa yang dikatakan Brian Cleg (Instant Motivator . Juga Hillon I Goa (Semua orang bisa hebat) bahwa untuk memiliki motivasi tinggi ada 9 langkah yang harus kita lakukan, yaitu : 1. Mengatur mindset atau cara berpikir kita. Perlu berpikir positif. Yakin, bahwa kita bisa hebat !. 2. Menerima dan mau mengikuti perubahan. 3. Mau bertanya & berguru kepada orang lain yang lebih bijak & berpengalaman. 4. Mengembangkan wawasan dengan membaca atau mengikuti pelatihan yang sesuai kebutuhan kita. Jangan merasa malu karena usia kita. 5. Bergaulah dengan orang-orang yang berpikiran positif. 6. Siap bekerjasama dalam tim. 7. Punya semangat seorang climber/ pendaki . Artinya punya semangat pantang menyerah . Belum berhenti bila belum terwujud maksudnya. 8.Kembangkan citra diri. Artinya : berusaha menjadi teladan bagi keluarga maupun lingkungan dimana kita berada. Dengan anak buah di tempat kerja bahkan dalam organisasi & masyarakat di mana kita berada. Jelaslah, untuk menumbuhkan motivasi, diperlukan KE-MAUAN KUAT pada diri kita. Kemauan untuk berkembang dan tetap bisa bermakna. Nah, siapa sudah punya motivasi untuk tetap eksis ? Tetap bermakna dan berjaya tanpa batas usia ? Tetap beraktivitas , tetap bersemangat dalam berkarya apa saja dan di mana saja. Punya tekad & semangat untuk berkreasi tiada henti? Ayoo... SIAPA SUDAH PUNYA MOTIVASI TINGGI ?

### SIAPKAN ANTISIPASI PPKM SAAT NATARU

## Okupansi Perhotelan di DIY Mulai Membaik

**YOGYA (KR)** - Okupansi atau tingkat hunian perhotelan baik bintang maupun nonbintang di DIY mulai mengalami kenaikan cukup signifikan sejak Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) PPKM level 2. Namun pemerintah berencana menerapkan PPKM Level 3 pada saat libur Natal 2021 dan Tahun Baru 2022 (Nataru) yang akan berdampak terhadap okupansi nantinya.

General Manager Grand Inna Malioboro Ni Komang Darmiati yang disapa Mia mengungkapkan, okupansi Grand Inna Malioboro secara umum mengalami kenaikan di atas 80 persen pada Oktober 2020 lalu. Kemudian tingkat hunian hotel naik rata-rata men-

capai di kisaran 90 persen pada November 2021, seiring pelonggaran di sektor pariwisata seperti ujicoba dibukanya tempat wisata dan sebagainya. "Kami tidak masalah apabila akhirnya PPKM level 3 diberlakukan saat Nataru, sebagai BUMN kami siap melaksanakan

aturan yang diberlakukan dan melakukan persiapan. Sejatinnya kita sudah mempersiapkan event sama dengan momentum Nataru sebelumnya berupa paket makan malam elegan dan tidak mengadakan event yang besar," ujarnya di Grand Inna Malioboro, Senin (22/11). Mia mengaku telah menerima hanya rescheduling pemesanan dari calon tamu, sebab mereka masih *wait and see* seperti libur Nataru 2020 terkait rencana penerapan PPKM level 3 serempak tersebut. Walaupun akan mempengaruhi okupansi, tetapi pihaknya tetap mempersiapkan anti-

pasinya jika PPKM level 3 benar-benar diberlakukan. Sementara Kepala Badan Pusat Statistik (BPS) DIY Sugeng Arianto menyatakan Tingkat Penghunian Kamar (TPK) hotel bintang di DIY pada September 2021 sebesar 41,13 persen yang mengalami kenaikan 20,22 persen dibandingkan TPK bulan sebelumnya. TPK hotel nonbintang sebesar 13,21 persen yang mengalami kenaikan 4,56 poin dibandingkan TPK Agustus 2021. "Okupansi tertinggi tercatat pada hotel bintang lima yang mencapai 55,04 persen dan TPK terendah tercatat pada hotel bin-

tanjang satu yaitu sebesar 21,97 persen. TPK September 2021 tertinggi mencapai angka 17,13 persen terjadi pada kelompok kamar > 40 dan TPK terendah sebesar 9,27 persen terjadi pada kelompok kamar < 10," jelasnya. Sugeng menambahkan rata-rata lama menginap tamu di hotel bintang mencapai angka 1,53 hari dan hotel nonbintang mencapai 1,28 hari pada September 2021. Rata-rata lama menginap terpanjang adalah 1,68 hari pada hotel bintang lima, sedangkan lama menginap tersingkat 1,20 hari pada hotel bintang satu. **(Ira)**

## Sama, Pola Utama Distribusi Komoditas Strategis DIY

**YOGYA (KR)** - Pola utama distribusi perdagangan komoditas strategis yaitu beras, telur ayam ras, minyak goreng, dan gula pasir di DIY memiliki jumlah rantai utama yang sama seperti tahun sebelumnya yaitu tiga rantai utama. Sedangkan Margin Perdagangan dan Pengangkutan Total (MPPT) DIY 2020 untuk komoditas beras sebesar 17,78 persen, telur ayam ras 10,72 persen, minyak goreng 13,96 persen dan gula pasir 12,02 persen. Kepala Badan Pusat Statistik (BPS) DIY Sugeng Arianto mengatakan, pola utama distribusi perdagangan komoditas strategis 2020 antara lain beras dari produsen-distributor-pedagang eceran-konsumen akhir dan telur ayam ras dari produsen-pedagang grosir-pedagang

eceran-konsumen akhir. Selanjutnya, minyak goreng dari luar provinsi-distributor-pedagang eceran-konsumen akhir, dan gula pasir dari produsen-distributor-pedagang eceran-konsumen akhir. "Komoditas strategis yang terpilih adalah beras, telur ayam ras, minyak goreng, dan gula pasir sebab merupakan komoditas yang paling banyak dikonsumsi masyarakat dan memiliki peran besar dalam pembentukan inflasi. Selain itu, komoditas yang mempunyai kontribusi cukup besar dalam pembentukan Produk Domestik Bruto (PDB)," tuturnya di Yogyakarta, Senin (22/11). Sugeng menyampaikan MPPT komoditas beras mencapai 17,78 persen, maka mengindikasikan kenaikan harga beras dari

produsen (penggilingan padi) sampai ke konsumen akhir berdasarkan pola utamanya sebesar 17,78 persen. Pola utama distribusi perdagangan telur ayam ras tahun 2020 memiliki jumlah rantai dan pelaku perdagangan yang sama seperti pola utama tahun 2018, dengan MPPT mengalami penurunan sebesar 26,83 persen. "Pola utama distribusi perdagangan minyak goreng pada 2020 memiliki jumlah rantai yang sama seperti pola utama 2018, tetapi ada perubahan pada pelaku usaha yang terlibat dan MPPT mengalami penurunan 1,59 persen. Pola utama distribusi perdagangan gula pasir juga sama seperti minyak goreng MPPT mengalami penurunan 7,36 persen," jelasnya. **(Ira)**

## BTN Tawarkan KPR Prajurit TNI AD

**JAKARTA (KR)** - Para prajurit Tentara Nasional Indonesia Angkatan Darat (TNI AD) kini bisa memiliki rumah melalui fasilitas Kredit Pemilikan Rumah (KPR) milik PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. hanya dengan sentuhan jari. Kemudahan tersebut ditawarkan Bank BTN melalui aplikasi e-Tabungan Perumahan Personel TNI AD (eTPPAD). Wakil Direktur Utama Bank BTN Nixon LP Napitupulu mengatakan kemudahan ini menjadi salah satu fasilitas yang ditawarkan perseroan sejalan dengan komitmen mendukung pemenuhan kebutuhan rumah bagi para prajurit negara. "Kami telah berkomitmen mendukung para petinggi TNI AD yang peduli akan kebutuhan hunian prajurit TNI AD. Melalui eTPPAD, para anggota TNI AD tidak hanya dapat memiliki rumah dengan mudah, tapi juga kami memberikan layanan keuangan lengkap yang mengutamakan transparansi," tuturnya di sela peluncuran eTPPAD di Jakarta, Minggu (21/11). Ada berbagai fitur yang bisa dinikmati para prajurit TNI AD melalui aplikasi anyar ini. Di antaranya, fitur eKPR yang memudahkan setiap prajurit TNI AD dalam pengajuan KPR TNI, mulai dari mencari properti, simulasi kredit, hingga pengajuan kredit secara online. Fitur yang terhubung dengan aplikasi btnproperty.co.id ini tidak hanya memberikan informasi perumahan yang lengkap di seluruh Indonesia, tapi juga menawarkan proses yang lebih cepat. "Kami memastikan dengan aplikasi ini, pengelolaan tabungan perumahan personal TNI AD akan menjadi lebih termonitor dan transparan," tutur Nixon. **(Lmg)**